

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis teknik, metode, dan implikasi dalam menerjemahkan kata-kata budaya pada novel *Die Klavierspielerin* dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah kategori budaya menurut Espindola & Vasconcellos dan Newmark, teori teknik penerjemahan menurut Molina & Albir, teori metode penerjemahan menurut Newmark dan teori orientasi hasil terjemahan dari Venuti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data kata-kata budaya diperoleh berdasarkan kategori budaya menurut Espindola & Vasconcellos dan Newmark. Kemudian dianalisis menggunakan metode komparatif untuk mengetahui teknik dan metode penerjemahan yang digunakan, lalu menyimpulkan orientasi hasil terjemahan kata-kata budaya.

Berdasarkan 185 data kata-kata budaya yang ditemukan, teknik peminjaman merupakan teknik yang paling dominan digunakan sebesar 67 data atau 31.75 %, sedangkan teknik yang kemunculannya paling sedikit adalah teknik penerjemahan adaptasi, yakni sejumlah 2 data atau 0.94%. Hal tersebut dikarenakan penerjemah ingin menghadirkan unsur budaya BSu ke dalam TSa. Metode penerjemahan yang paling sering diterapkan adalah metode penerjemahan yang mengacu pada TSu sebesar 102 data, sedangkan metode yang mengacu pada TSa sebesar 83 data. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa penerjemahan kata-kata budaya pada novel *Die Klavierspielerin* ke dalam novel *Sang Guru Piano* berorientasi BSu atau *foreignisation*.

**Kata kunci:** Teknik Penerjemahan, Metode Penerjemahan, Orientasi Penerjemahan, Penerjemahan Kata-kata Budaya

## ABSTRACT

This research is analyzed the technique, method, and the implication in translating cultural-words on the novel of *Die Klavierspielerin* from German into bahasa Indonesia. This research is used Espindola & Vasconcellos and Newmark's categories of culture, Molina & Albir's translation technique, Newmark's translation method, and Venuti's translation orientation or ideology.

This research was used *a descriptive approach*. The data on cultural words are obtained based on Espindola & Vasconcellos and Newmark's cultural categories. Then the data was analyzed using a comparative method to find out the translation technique and the method which was used in translating the novel. Further then the data would implied the orientation of the results of the translating cultural words. After the novel was analyzed, 185 cultural words were found.

This research is indicated that the borrowing technique is the most dominant technique used in 31.75% of the data, while the technique with the least occurrence is the adaptation translation technique, which is 2 data or 0.94%. This is because the translator wants to bring SL cultural elements into the target text. The most commonly used translation method is the translation method that refers to ST of 102 data, while the method that refers to TSa is 83 data. This implies that the translation of cultural words in *Die Klavierspielerin's* novel into the target text; *Sang Guru Piano* in bahasa Indonesia orientates toward *foreignization*.

**Keywords:** Translation Technique, Translation Method, Translation Orientation, Translating Cultural Word